

PENDAMPINGAN MEMBUAT MADING DI DARUL ULUM TINGGAR BUNTUT BANGSAL MOJOKERTO

Dwi Indah Nursita¹, Rinda², Mutoharoh³, Oqi Trimilanda Utomo⁴, Roudlotun
Nasikhah⁵

^{1,2,3,4,5}Institut Agama Islam Uluwiyah Mojokerto, Indonesia

Email:dwi@lecturer.uluwiyah.ac.id

(Diajukan: 15 Oktober 2023, Direvisi: 11 January 2024, Diterima: 20 February 2024)

ABSTRAK

Motivasi dibalik bantuan ini adalah untuk mengilustrasikan pendampingan pembuatan majalah dinding dalam berbagai bentuk yang dimiliki oleh siswa MI Darul Ulum Tinggar Buntut Bangsal Mojokerto. Majalah dinding merupakan jenis media korespondensi massa yang paling mudah dan dipajang di dinding melalui komposisi dan gambar yang ditata dengan baik sehingga terlihat menarik untuk dilihat dan dibaca. Pembuatan majalah ini diharapkan dapat membangun keunggulan dan imajinasi siswa dalam keterampilan. sehingga siswa terbujuk dengan kemampuan imajinatifnya untuk mengkomunikasikan keprihatinan hidup yang tercermin dalam kehidupan baik dalam kaitannya dengan habitat umum maupun segala sesuatu yang terjadi baik yang nyata maupun yang dibayangkan. Hasil yang diperoleh adalah siswa sangat antusias merekam imajinasinya dalam bentuk hard copy melalui majalah dinding dengan mengisi setiap rubrik yang tersedia, baik komposisi maupun gambar.

Kata kunci: Majalah, Kreativitas, dan Pengabdian

ABSTRACT

The motivation behind this assistance is to illustrate assistance in making wall magazines in various forms owned by MI Darul Ulum Tinggar Buntut Bangsal Mojokerto students. Wall magazines are the easiest type of mass correspondence media and are displayed on walls through well-arranged compositions and pictures so that they look interesting to look at and read. The making of this magazine is expected to build student excellence and imagination in skills. so that students are persuaded by their imaginative abilities to communicate life concerns that are reflected in life both in relation to the general habitat and everything that happens both real and imagined. The results obtained were that students were very enthusiastic about recording their imagination in hard copy form through a wall magazine by filling in every available rubric, both composition and images.

Keywords: Magazine, Creativity, and Devotion

PENDAHULUAN

Penggambaran pendidikan bagi siswa dapat dituangkan melalui majalah dinding dengan berbagai manifestasi yang dimiliki oleh siswa. Hal ini harus terlihat dalam imajinasi siswa MI Darul Ulum Tinggar Buntut Bangsal Mojokerto saat pelatihan kreativitas. Majalah dinding adalah jenis media korespondensi massa yang paling mudah disusun dan tampilannya ditampilkan di dinding.

Menurut Santoso (2007), majalah dinding sangat berperan dalam membina dan membentuk pengetahuan, keterampilan, bakat, minat, dan sikap siswa. Tulisan dan gambar

yang dihasilkan siswa mencerminkan penyajian majalah dinding. Mengisi kolom dan rubrik dengan berbagai karya, seperti lukisan, puisi, cerita rakyat, teka-teki silang, karikatur, cerita bergambar, dan sejenisnya, merupakan salah satu cara untuk memotivasi siswa. Daya tarik estetika majalah dinding ditingkatkan dengan penataan yang harmonis dari semua bahan. Terkadang majalah dinding sekolah dianggap tidak penting dan tidak terlalu serius. Padahal majalah dinding melayani berbagai tujuan bagi siswa (Asezao, 2012), seperti (1) sebagai media informasi, (2) sebagai media kreatif bagi siswa, dan (3) sebagai sarana mendorong siswa untuk membaca, mengevaluasi, dan menanggapi. Majalah dinding juga merupakan cara untuk menggunakan keterampilan, terutama di bidang menulis (Dewi, 2013).

Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa majalah dinding sangat penting sebagai sarana melatih keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa tidak pernah kehabisan kreativitas di kelas, termasuk kegiatan ekspresi menulis, permainan, seni, dan keterampilan. Karya tulis menyalurkan berbagai gagasan melalui pemikiran kreatif, dan imajinasi, bahkan fantasi yang mengiringi perkembangan jiwa untuk mengungkapkannya. Oleh karena itu, sudah selayaknya siswa didorong untuk mengekspresikan kreativitasnya melalui majalah dinding. Para siswa sangat bersemangat untuk mulai mengembangkan majalah dinding imajinatif mereka sendiri.

METODE

Strategi eksekusi merupakan teknik partisipatif untuk melihat orang lain (Sugiyono, 2012). Kerjasama dalam hal ini termasuk kelompok kepentingan, yaitu 17 siswa MI Darul Ulum Tinggar Buntu Bangsal Mojokerto untuk mengambil peran aktif dalam gerakan dan bergabung dengan kelompok tutor yang bertindak sebagai tenaga pengembangan dan fasilitator. Untuk melakukan latihan majalah dinding, penting untuk mengatur materi yang akan diperkenalkan dan bahan pembuatan majalah dinding. Instruksi langkah demi selangkah untuk menyampaikan materi melalui alamat, dan mewakili gambar yang memudahkan menggambar untuk ketertarikan siswa – siswi.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Sosialisasi Kegiatan

Sosialisasi dilakukan kepada siswa kelas VI MI Darul Ulum Tinggar Buntut Bangsal Mojokerto untuk menarik bakat dan minat lebih dalam membuat majalah khusus dan memanfaatkan media yang ada di sekolah. Misalnya menggunting dan kertas lipat

berwarna yang diberi pola sesuai kreasi masing-masing yang disusun berkelompok atau individu kemudian direkatkan di dinding tersebut. Sebagai langkah pertama dalam pembuatan majalah dinding. langkah pertama yang harus diatur dan dipersiapkan adalah pengenalan materi yang berkaitan dengan kemampuan majalah dinding dalam meningkatkan komposisi. Anggota mulai memperhatikan, mendengarkan, menggantung gambar, menulis atau tulisan untuk dimanfaatkan serta mulai merekam hal-hal yang mereka lihat dan rasakan. kemudian siswa merekatkan gambar dan bekerja pada kertas lipat berwarna, terakhir memperkenalkan majalah di dinding.

Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap awal pengabdian kepada masyarakat pada, kelompok pelaksana pengabdian memberikan garis besar/pengarahannya dan menceritakan foto atau gambar cara terbaik untuk membuat majalah dinding dengan menggunakan peralatan yang ada di sekolah, misalnya gunting dan kertas Hvs, mengkarakterisasi jenis karya, memotong gambar dan merekatkan karya.



Gambar 1. Mengumpulkan Karya

Tahap kedua kegiatan pembuatan Mading adalah siswa memotong gambar yang telah diberikan oleh kelompok pelaksana. Siswa memotong foto sesuai dengan desain gambar yang telah diberikan. Selain itu, secara tampilan, siswa membuat majalah lebih menarik, sehingga lembaran majalah diberi tampilan dengan berbagai jenis variasi. Melalui hadirnya ragam yang berbeda-beda, baik dalam ragam maupun sebagai gambar, garis-garis delineasi yang berbeda-beda yang tersusun justru menyebabkan majalah-majalah tersebut memiliki daya tarik tersendiri. Lagi pula, dokumenter memainkan peran yang tidak kalah pentingnya. Dokumentasi dilakukan baik secara eksklusif maupun dalam pertemuan siswa. Berbagai karya siap dipilih, dirangkai untuk ditempelkan pada majalah dinding. Karya gubahan disusun atau direkatkan pada alas papan tulis secara fisik tergantung situasi. Mengumpulkan yang dilakukan untuk merekam semua. karya yang

berhubungan dengan perasaan, cerita pendek, highlight, profil karakter, syair, ruang peribahasa, teka-teki silang, pantun, karikatur, kaligrafi dan lain-lain. Pergerakannya tampak pada Gambar 2:



Gambar 2. Memotong karya

Setelah pemotongan, siswa melanjutkan menempelkan foto tersebut pada media kayu bekas dan triplex yang di gabungkan perpaduan dengan styrofoam setelah itu dilapisi dengan kain flanel. Di sini siswa merekatkan karya sesuai masukan yang diberikan oleh wali kelas dan tim pelaksana. Murid dipisahkan menjadi 2 kelompok, satu kelompok menempelkan rilis tentang menulis dan kelompok lainnya menempel pemberitahuan tentang informasi yang luas. Tindakannya seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar.3 Merekatkan Karya

Setelah menempelkan semua foto, lanjutkan dengan menempelkan Hiasan di dinding supaya lebih menarik. Demikian selesainya tindakan pembuatan majalah dinding di kelas VI MI Darul Ulum Tinggar Buntut Bangsal Mojokerto. Tindakannya seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar.4: Hasil Kreasi

Kelebihan pembuatan majalah dinding yaitu : Menarik, Efektif, Imajinatif, Kekurangan pembuatan majalah dinding yaitu : Waktu panjang, Biaya banyak, Butuh anggota lebih banyak.

SIMPULAN

Berdasarkan informasi selama pembinaan, dapat diduga bahwa siswa sangat bersemangat dalam membuat lembar pengumuman di kelas, terlihat dari pelaksanaan mulai dari menggunting gambar, menempelkan gambar, hingga menempelkan lembar pelepasan di dinding kelas. Pelajar sangat dinamis sehingga komitmen ini berjalan sesuai rencana dan sesuai harapan untuk tim pelaksana. Bukan hanya para siswa yang bersemangat untuk melakukan hal tersebut namun para wali kelas juga sangat mendukung kegiatan pembinaan ini. Diharapkan nantinya gerakan ini akan terus memperluas keunggulan siswa dalam pendidikan di MI Darul UlumTinggar Buntut Bangsal Mojokerto.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam pembuatan artikel ini tentunya penulis banyak melakukan kesalahan langkah yang mungkin tidak penulis pahami. Dari hal tersebut diharapkan para pembaca sekalian, dengan anggapan menemukan kesalahan dalam tulisan ini, penulis percaya bahwa para pembaca dapat memberikan analisa dan ide-ide yang bermanfaat, agar penulis tidak salah langkah lagi. Terlebih lagi, untuk mengakui karya ilmiah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asazeo. 2012. Fungsi Majalah Dinding (Mading) di Lingkungan Sekolah. Tersedia pada <http://asezao.heck.in/fungsi-majalah-dinding-mading-dilingkun-2.xhtml> (diakses pada 11 maret 2023)
- Asmara, Adhy. 1979. Ilmu Mengarang bagi Pemula. Yogyakarta:
- Barung, K.1998. Dasar-dasar Penerbitan Majalah Sekolah, Yogyakarta: Gramedia
- Dewi, Ayu Mayendri Septia. 2013 Majalah Dinding sebagai Implementasi Kemampuan Menulis Cerpen Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Jurnalistik di SMPN 4 Singaraja. Singaraja: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia: Undiksa Singaraja.
- Nursito. 1999. Membina Majalah Dinding Sekolah. Jakarta: Adicita Karya Nusa
- Santoso, Hari. 2007. Majalah Dinding sebagai Media untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis dan Budaya Baca Siswa. [online] [11 maret 2023]